

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan di teliti agar dapat mencari solusi yang sesuai dan tepat.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 6) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, dan memecahkan suatu masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dan Sikap Toleransi siswa di kelas IV SD Negeri Kersamanah I dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Menurut Arikunto (2015, hlm. 3) penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan.

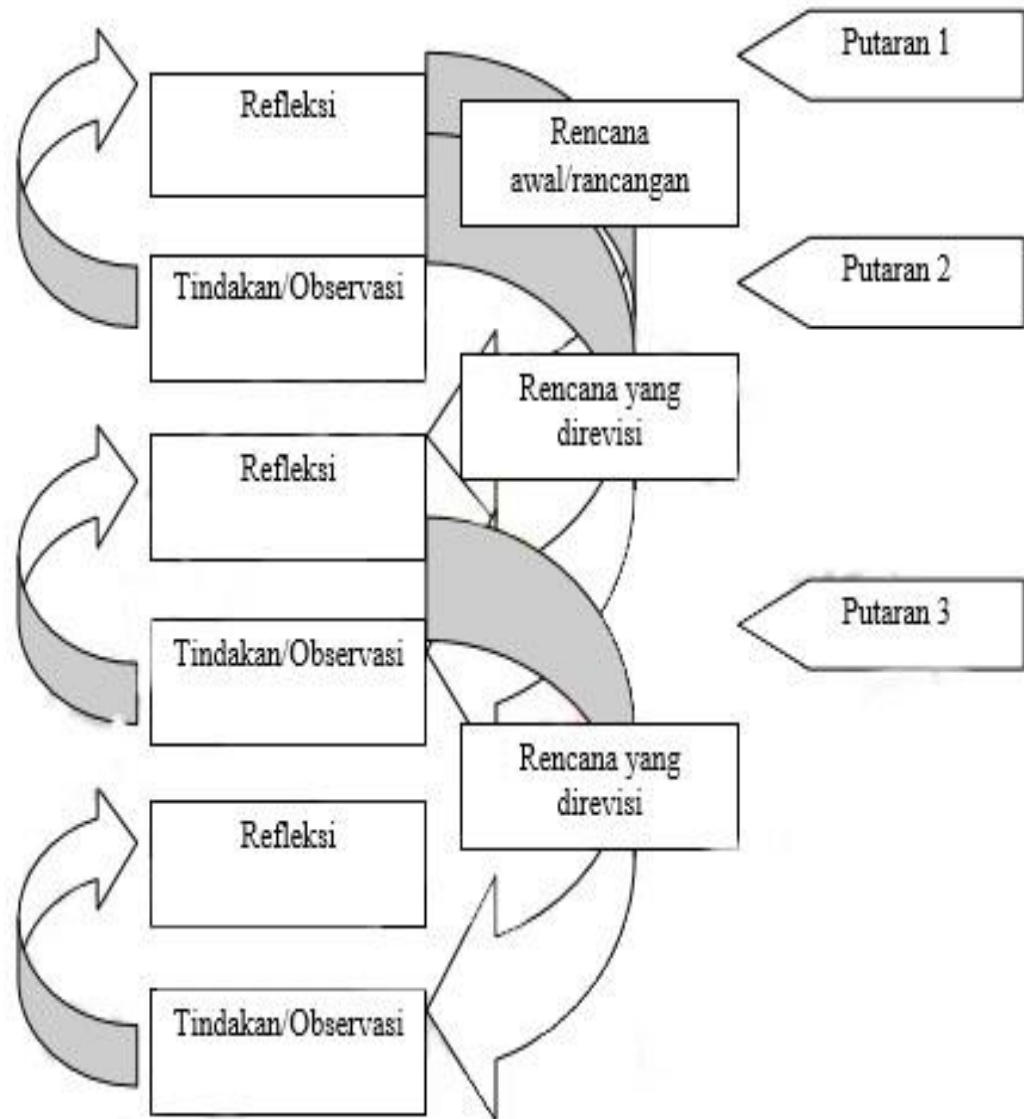
PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik yang dalam proses pelaksanaannya, pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu sama lain dengan melengkapi fakta-fakta dan mengembangkan analisis mengenai masalah yang terdeteksi.

B. Desain Penelitian

Desain rancangan tindakan setiap siklus dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Jika hasil dari refleksi siklus I belum mencapai 80%, maka dibuat rencana yang telah direvisi untuk masuk ke siklus II. Rencana tindakannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Rancangan rencana awal sebelum mengadakan penelitian. Peneliti menyusun rumusan masalah tujuan dan membuat rencana tindakan , termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
3. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model *Problem Based learning*.
4. Refleksi peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang di isi oleh pengamat.
5. Rancangan rencana yang direvisi berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya observasi dibagi dalam tiga putaran yaitu putaran 1,2,3, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan perbaikan sistem pengajaran.

Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Jika hasil dari refleksi siklus I belum mencapai 80%, maka dibuat rencana yang telah direvisi untuk masuk ke siklus II. Tahap-tahap tersebut membentuk alur Tindakan penelitian yang berbentuk spiral. Seperti digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart (Jasman Djalil, 2014, hlm. 87) Tindakan tersebut dapat digambarkan seperti pada Bagan berikut :



Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

C. Tahapan Pelaksanaan

penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada refleksi awal. pelaksanaan siklus tidak hanya satu kali, melainkan beberapa kali sampai tercapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan siklus pada penelitian ini mengacu kepada prosedur pelaksanaan tindakan yang terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection).

1. Perencanaan Tindakan

Pada penelitian ini direncanakan peneliti akan melakukan tiga siklus, dimana dari tiap siklus terdiri dari satu sampai dua tindakan, tergantung keberhasilan yang dicapai pada saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti akan membuat skenario pembelajaran, mempersiapkan media dalam rangka implementasi PTK.

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyamakan persepsi antara peneliti dan guru tentang konsep dan tujuan penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pengajaran di kelas IV SD.
- b. Menyusun rencana tindakan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus pertama.
- c. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan guru maupun instrumen data keberhasilan siswa, berupa: format observasi, pedoman wawancara, tes, dan data kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Implementasi Tindakan

Pada tahap ini dilakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan rencana tindakan kelas yang telah disusun. Pada pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu penggunaan kreatifitas dan kemampuan berpikir kritis siswa untuk memecahkan masalah, Proses pembelajaran dan menyiapkan berbagai bahan dan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Siklus I

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran *Problem Based Learning*
- b. Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Problem Based Learning*
- c. Melakukan observasi keefektifan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer dalam meningkatkan percaya diri dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran
- e. Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya
- f. Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* untuk pelaksanaan pada siklus II

Siklus II

- a. Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I
- b. Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus I tidak terjadi
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- d. Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- e. Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer dalam meningkatkan sikap toleransi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

- f. Memberikan penghargaan kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran
- g. Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya
- h. Jika pada siklus II sudah berhasil maka tidak perlu melaksanakan tindakan selanjutnya.
- i. Namun apabila pada siklus II belum berhasil, maka dilakukan tindak lanjut pada siklus selanjutnya.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus.

Tahap observasi berfokus kepada aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Sedangkan aktifitas siswa dapat diamati mulai dari perubahan minat belajar siswa di kelas, sampai hasil pembelajaran di kelas.

Kunandar (2014, hlm.121) observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang diisi sejumlah perilaku indikator yang diamati.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran, yang terdiri atas aktifitas guru dan siswa. Dari hasil tersebut peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses dan hasil pelaksanaan tindakan dalam proses belajar mengajar, kemudian dilakukan direfleksi dan dijadikan acuan dalam perencanaan siklus berikutnya. Setelah mengetahui hasil refleksi, peneliti melakukan perbaikan terhadap rencana berikutnya sampai tujuan dapat dicapai.

D. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK adalah penerapan model *problem based learning* dalam menumbuhkan sikap toleransi dan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Kersamanah I pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Disamping variabel tersebut, masih ada beberapa variabel lain yaitu:

- a. Variabel input : sarana pembelajaran, lingkungan belajar, bahan ajar, pendidik, peserta didik, prosedur evaluasi.
- b. Variabel proses : interaksi belajar, gaya guru mengajar, implementasi model *problem based learning*.
- c. Variabel output : Peningkatan sikap toleransi dan aktivitas belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku.

E. Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian ini dilakukan dengan menentukan sumber data terlebih dahulu, kemudian jenis data, cara pengumpulan data, dan yang terakhir indikator keberhasilan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan tes.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Lembar observasi yang penulis lakukan yaitu lembar observasi bagi guru atau peneliti. Cara pengisian lembar observasi guru hanya dengan menceklis bagian yang sesuai saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang penulis buat berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Observer menceklis bagian skor 1-5. Pengisian lembar observasi dilakukan pada tiap pertemuan penulis dengan siswa. pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku siswa dan tindakan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* subtema keberagaman budaya bangsaku.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar orang tersebut bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang ia rasakan. Angket berfungsi untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku yang telah dilaksanakan dalam hal ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran yang berikutnya. Persentase hasil angket, didapatkan dengan cara:

$$\text{Persentase Angket} = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

3. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.

4. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang *trait* (sifat), atribut pendidikan atau psikologis yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan Aktifitas belajar dan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran subtema keberagaman budaya bangaku. Tes ini akan dilakukan di akhir pembelajaran untuk melihat sejauhmana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan.

F. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.1

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)			√		
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar				√	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran			√		
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran			√		
5.	Penilaian proses pembelajaran				√	
6.	Penilaian hasil belajar			√		
JumlahSkor		20				
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = 2,66$						
Kriteria		Skor				
Amat Baik		5				
Baik		4				
Cukup Baik		3				
Kurang		2				
Sangat Kurang		1				

b. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.2
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman siswa					
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B.	Kegiatan Inti					
4.	Melakukan pretest					
5.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi					
6.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7.	Menerapkan pembelajaran model <i>Saintifik</i>					
8.	Memanfaatkan sumber / media pembelajaran					
9.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran					
10.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11.	Berperilaku sopan dan santun					
C.	Kegiatan Penutup					
12.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa					
13.	Melakukan posttest					
14.	Melakukan <i>refleksi</i>					
15.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$						

c. Instrumen Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 3.3
Penilaian Aktivitas Belajar

No	Aktivitas	Skor			
		4	3	2	1
1	Melihat dan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan dengan menggunakan gambar				
2	Melihat dan memperhatikan peragaan demonstrasi				
3	Mendengar dan menyimak penjelasan guru				
4	Menjawab pertanyaan guru atau teman				
5	Menyumbang ide/ gagasan dalam diskusi kelompok				
6	Melakukan diskusi kelompok				
7	Mencatat materi pelajaran				
8	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
9	Siswa menjawab semua tugas/ soal mandiri				
10	Menanyakan hal yang belum dipahami				
Jumlah Skor					
Skor Perolehan					
Skor Maksimum		40			

d. Instrumen Observasi Sikap Toleransi

Tabel 3.4
Penilaian Sikap Toleransi

No	Aktivitas Belajar Peserta Didik	Skala Observasi					Ket
		5	4	3	2	1	
1	Menghormati pendapat teman						
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender						
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya						
4	Menerima kekurangan orang lain.						
5	Mememaafkan kesalahan orang lain.						

e. Angket Peseta didik

Tabel 3.5
Angket Sikap Toleransi Siswa

no	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Jika ada masalah saya memilih musyawarah daripada bertengkar		
2	Saya ikut meleraikan apabila ada teman saya yang bertengkar		
3	Saya mau menerima saran dari orang lain seperti teman saya		
4	Saya mau menerima teman siapa saja untuk masuk ke kelompok belajar saya		
5	Saya tidak malu bertanya apabila saya kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah		
6	Saya tidak marah apabila pendapat saya tidak disetujui oleh kelompok belajar saya		
7	Saya mau duduk bersebelahan dengan siapa saja		
8	Saya mengucapkan "Selamat" bila ada teman saya yang berhasil menjuarai lomba		
9	Saya ikut senang jika teman saya menjadi juara kelas		
10	Saya mau membantu bila teman meminta saya untuk memahami materi pelajaran		
11	Saya mau meminjam alat tulis jika teman saya tidak membawa		
12	Saya merasa takut untuk bertanya kepada guru tentang tugas yang diberikan		
13	Saya diam jika ada teman yang berbuat jahat kepada saya		
14	Saya tidak peduli jika teman saya tidak mengerti materi pelajaran yang diberikan guru		
15	Saya membiarkan teman saya terjatuh		
16	Saya merasa sedih jika teman saya sakit		
17	Saya tidak pernah mengejek teman dengan ucapan yang buruk		
18	Saya mau mengingatkan teman untuk serius ketika belajar kelompok		
19	Saya mau menjenguk teman yang sakit dan menghiburnya		
20	Saya mengucapkan terima kasih apabila dibantu oleh teman saya		
21	Saya tidak pernah memaksa teman untuk bermain dengan saya dengan kasar		
22	Saya marah apabila teman saya tidak menepati janji untuk bermain bersama karena dilarang oleh orang tuanya		
23	Saya tidak mengganggu teman saya yang mengerjakan tugas		
24	Saya tidak pernah mengganggu teman yang sedang beribadah		
25	Saya tidak pernah menjauhi teman saya karena perbedaan suku dan budayanya		

G. Analisis Data

Data yang sudah didapatkan oleh peneliti selanjutnya akan diolah. Pengolahan data dimaksudkan untuk menentukan posisi dan prestasi atau nilai peserta didik dibandingkan dengan sebelumnya dan untuk menentukan batas kelulusan berdasarkan kriteria yang ditentukan. Jenis instrument penelitian yang digunakan memiliki cara pengolahan yang berbeda.

1. Observasi

Data observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-5. Observasi ini akan dilihat di setiap pertemuan. Nilai ahir dari observasi adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada pertemuan terakhir.

Aspek- aspek yang diobservasi adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik individu maupun kelompok. Data observasi selama proses pembelajaran berlangsung digunakan melalui format penilaian yang telah disediakan dengan pengolahan nilai akhirnya sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor total}} \times \text{Standar Nilai (4)} = \dots$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6
Konversi Nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
3,00 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,99	C	Cukup
1,00 – 1,99	D	Kurang
0,00 – 0,99	E	Sangat Kurang

sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas(2017)

2. Angket

Pengolahan data melalui angket dilakukan dengan cara menelaah hasil data dari angket yang sudah didapatkan. Kemudian hasil penelaahan tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil, atautkah belum.

Persentase hasil angket, didapatkan dengan cara:

$$\text{Persentase Angket} = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.7
Konversi Nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80 – 100 %	A	Sangat Baik
60 – 79 %	B	Baik
40 – 59 %	C	Cukup
20 – 39 %	D	Kurang

3. Tes Hasil Belajar

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu pree test dan post test,

a. Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata – rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

n = banyak data siswa

b. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\partial}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase

∂ = jumlah siswa yang memenuhi kriteria

n = jumlah siswa keseluruhan

100 = Bilangan konstanta

Agar data tingkat ketercapaian pembelajaran yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Nilai	Kriteria
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
00 - 59	D	Kurang

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini meliputi keberhasilan proses dan hasil. Keberhasilan proses dapat dilihat dari cara guru melaksanakan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP ini dikatakan berhasil jika setelah proses analisis data dilakukan, maka hasil yang didapatkan memiliki kriteria yang baik. Begitupun penerapan model pembelajaran yang digunakan, keberhasilan model ini dapat meningkatkan percaya diri dan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan sikap toleransi dan aktivitas belajar siswa pada tema Indahnya Kebersamaan, subtema Keberagaman Budaya Bangsaku kelas IV SDN Sandung I. Peningkatan sikap toleransi siswa dapat diukur dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam penelitian ini adalah jika siswa mencapai indikator ketercapaian yang telah penulis buat serta aktifitas belajar yang meningkat, maka tercapailah hasil yang diharapkan. Hal ini dibuktikan pula dengan proses selama pembelajaran menggunakan model *problem based learning*. Semua itu dikatakan berhasil jika 80% nilai siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 75 yang ditentukan SDN 1 Kersamanah Kabupaten Bandung. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dilihat dari 2 aspek, yaitu: aspek sikap Toleransi dan aktivitas belajar dan aspek pengetahuan (kognitif).

I. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV semester I di Sekolah Dasar Negeri Kersamanah I. Penelitian dimulai dari bulan Juli 2017. Sekolah tersebut terletak di Jalan Raya Kurnia Kec.kersamanah Kabupaten Garut. Sekolah tersebut memiliki fasilitas 6 ruang kelas, Mushola, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Perpustakaan, Ruang TU, Ruang UKS, WC Guru, WC siswa laki-laki, WC siswa Perempuan dan ruang lainnya. Ada seorang kepala sekolah, dan 8 guru untuk lebih jelas berikut adalah daftar tabel ruangan SDN 1 Kersamanah I.

Tabel 3.9 Data Ruangan SDN Kersamanah I

No	Jenis	Keterangan	Luas (m ²)	Jumlah (m ²)
1	Ruang Kepala Sekolah	1	9	9
2	Ruang Guru	1	42	42
3	Ruang Kelas	6	42	252
4	Ruang Perpustakaan	1	42	42
5	Ruang TU	1	9	9
6	Mushola	1	9	9
7	Ruang UKS	1	9	9
8	Kantin Sekolah	1	9	9
9	WC Guru	2	2,25	4,5
10	WC siswa laki-laki	1	2,25	2,25
11	WC siswa Perempuan	1	2,25	2,25

(sumber: Tata Usaha SDN Kersamanah I 2017)

J. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Kersamanah I Kabupaten Garut, yang berjumlah 35 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki – laki dan 22 siswa perempuan. Alasan pemilihan subjek penelitian di sekolah ini adalah karena lokasi sekolah merupakan sekolah yang berdekatan dengan rumah peneliti sehingga memudahkan dalam mencari data, dan alasan ditetapkannya kelas IV sebagai subjek penelitian ini karena dikelas ini terdapat merupakan masa transisi dari kelas bawah kekelas tinggi sehingga memerlukan perhatian yang lebih khusus dan hasil belajar yang dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun Pelajaran 2017-2018. Sasarannya adalah penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan aktivitas belajar dan sikap toleransi pada subtema Keberagaman Budaya Bangsa di kelas IV SD Negeri Kersamanah I Kabupaten Garut.

Beragam karakter ada di Kelas IV SD Negeri Kersamanah I Kab.Garut.Secara kondisi fisik, peserta didik kelas IV SD Negeri Kersamanah I memiliki kondisi yang baik. Tidak ada masalah yang muncul akibat kondisi tersebut. Secara psikis, usia peserta didik kelas IV ini sedang dalam masa peralihan menuju remaja. Terlihat tanda-tanda pubertas yang mulai muncul. Hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi peneliti. Jika dilihat dari latar belakang dan kondisi ekonomi, peserta didik kelas IV SD Negeri Kersamanah I tergolong berada di tingkat menengah ke atas terlihat dari rata-rata mata pencaharian orang tua peserta didik. Sebagian besar orang tua peserta didik memiliki mata pencaharian sebagai pegawai Swasta, dan wiraswasta. Faktor ekonomi tidak menjadi suatu faktor yang berdampak negatif terhadap kegiatan pembelajaran dikelas.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi objek proses dan objek hasil. Objek proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *problem based learning*. Sedangkan objek hasil yang akan dikenai kepada subjek adalah Sikap Toleransi dan Aktivitas Belajar.

a. Tempat Penelitian

Letak geografis SDN Kersamanah I kecamatan Malangbong , kabupaten Garut, provinsi Jawa Barat. Kompleks SDN Kersamanah mempunyai luas keseluruhan $2.216 m^2$ lokasi tersebut sangat strategis karena berada pada letak perbukitan tetapi mudah dijangkau, jauh dari kebisingan kendaraan serta cocok sebagai tempat belajar.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2017. Berhubungan tahun ajaran 2016-2017 akan segera berakhir, maka penelitian akan dilaksanakan pada Tahun ajaran baru semester I di kelas IV SD Negeri Kersamanah I dengan materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang digunakan.